

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM GERAKAN
KEPANDUAN HIZBUL WATHAN QOBILAH KI BAGUS
HADIKUSUMO SD MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Kamalul Ihsan

NPM. 161411143



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2022

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM GERAKAN
KEPANDUAN HIZBUL WATHAN QOBILAH KI BAGUS
HADIKUSUMO SD MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh

Muhammad Kamalul Ihsan

NPM. 161411143



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2022

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM GERAKAN KEPANDUAN
HIZBUL WATHAN QOBILAH KI BAGUS HADIKUSUMO
SD MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN
2021/2022

Tanggung jawab Yuridis Material pada:

Muhammad Kamalul Ihsan

NPM. 161411143

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

H.Nilwani, S.Ag, M.Pd

NIDN. 1101116401

Wahdah, S.Ag, M.Pd

NIDN.1112077501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S.Ag,M.Pd.I

NIDN.1108087101

Lembar persetujuan

Nama : Muhammad Kamalul Ihsan
NPM : 161411143
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 25 Juli 1999
Alamat : Jln. Kesehatan Gg. Sumber Agung 1 dalam jalur 2
nmr 37
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan
Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo
SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran
2021/2022.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama diatas untuk diajukan dan dipertahankan didepan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Pembimbing I

Pembimbing II

H.Nilwani, S.Ag, M.Pd

NIDN. 1101116401

Wahdah, S.Ag, M.Pd

NIDN.1112077501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S.Ag,M.Pd.I

NIDN.1108087101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Kamalul Ihsan
NPM/ Angkatan : 161411143/ 2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul
Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo Sd Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun
Pelajaran 2021/2022.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi inii hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 27 Desember 2022
Yang menerangkan

Muhammad Kamalul Ihsan
NPM. 161411143

MOTTO

جَالِسُ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَاءِ

“Bergaulah dengan orang yang jujur dan menepati janji”

(Mahfudzot)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar (jujur)." (QS. At-Taubah: 119)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung, memperjuangkan serta memberikan yang terbaik untuk saya.

Skripsi ini juga sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidaklah sia-sia.

ABSTRAK

Muhammad Kamalul Ihsan, NIM 161411143, Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo Sd Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi, Pontianak : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2022.

Penelitian ini bertujuan guna mendeskripsikan Bentuk Pendidikan karakter Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak. Adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Pendidikan karakter Gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni Pembina dan siswa yang terlibat dalam kegiatan hizbul wathan. Guna memperoleh data yang diperlukan digunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperolehpun diperiksa Kembali melalui Teknik trigulasi dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dalam kegiatan kepanduan hizbul wathan sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan, dan beberapa nilai-nilai karakter yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. kegiatan kepanduan hizbul wathan dapat membentuk nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun nilai-nilai karakter tersebut ialah karakter disiplin, karakter komunikatif, dan karakter tanggung jawab. Adapun kegiatan-kegiatan pandu hizbul wathan yang menunjang Pendidikan karakter, terutama karakter komunikatif ialah pada saat penyampaian materi-materi hizbul wathan, baik diruangan maupun diluar ruangan yang dimana pada materi tersebut meminta siswa agar lebih aktif dalam melakukan interaksi sehingga siswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik terhadap teman-temannya dan mampu bekerja sama sengan baik. Kegiatan yang mampu menjalin Kerjasama yakni pada saat materi dilapangan saat pembuatan yel-yel yang dimana siswa diharuskan untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan mampu menerima pendapat orang lain. Hal ini juga dilakukan didalam ruangan pada materi keislaman, yang dimana siswa dituntut untuk mampu menerima materi dengan cepat dan juga mampu menyampaikan kepada teman-temannya. Salah satu materi tersebut yaitu mengenai sejarah singkat nabi Muhammad, dimana Pembina terlebih dahulu menyampaikan materi, setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan Kembali materi tersebut.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohim,

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, suri tauladan yang baik yaitu Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam. Kemudian, untuk kedua orang tua beserta keluarga besar yang sngan saya sayangi, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do’a sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbekal semangat dan kerja keras serta do’a maupun dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dodi Irawan, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Eli, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Elin B. Sumantri, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Agama Islam
4. H.Nilwani Hamid, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wahdah , S.Ag, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan banyak memberikan saran serta koreksian pada penyempurnaan penulisan skripsi kepada peneliti.

6. Seluruh Staf dosen pengajar dan pegawai Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah menyumbangkan wawasan keilmuan sehingga membuka cakrawala pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.
7. Manidin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Pontianak yang telah menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Endrik Adiwijaya dan Husnul Kamilia Zulfiani, selaku pembina Hizbul Wathan di Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak.
9. Kedua orang tua tercinta yakni bapak Manidin dan Ibu Dyah Riwati dan adik saya Husnul Kamilia Zulfiani yang selalu ikhlas membimbing, memberi motivasi, serta membiayai Pendidikan peneliti hingga sampai sekarang ini.
10. Kawan-kawan seluruh Angkatan 2016 dari berbagai fakultas, khususnya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak
11. Teman-teman seperguruan Anisa Solihat, S.Pd, Muhammad Farhan Maulana, S.Sos, Muhammad Ibnu Cholik, S.T dan Selvi Kartika, S.E yang menjadi teman seperguruan saya didalam dunia persilatan dan sekaligus sebagai rival saya dalam mengejar gelar sarjana.
12. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti telah berusaha agar dapat sesuai dengan arahan dan harapan supaya skripsi ini terselesaikandengan baik. Namun sebagai makhluk yang tak luput dari kesalahan, tentulah dalam penulisan penelitian ini atau tugas akhir ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya para mahasiswa. Dan untuk kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran membangun sangat diharapkan peneliti

Pontianak, 28 Desember 2022

Peneliti

Muhammad Kamalul Ihsan

NIM. 161411143

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Pengertian Pendidikan.....	6
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	7
3. Sikap Komunikatif	8
4. Nilai-Nilai Karakter	10
5. Karakter Komunikatif	12
6. Pengertian Hizbul Wathan	16
7. Materi Hizbul Wathan yang mengandung Nilai Karakter	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Subyek Penelitian.....	22
D. Teknik Penelitian dan Alat Pengumpul Data	22
E. Teknik Analisis Data	25
F. Pengecekan Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi	29
B. Paparan Data	36
C. Temuan Penelitian	41

D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran- saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Table 1 Identitas Sekolah	29
Table 2 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	30
Table 3 Struktur Pengurus Hizbul Wathan Qabilah Ki Bagus Hadikusumo ...	32
Table 4 Jumlah Seluruh Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Hizbul Wathan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prosesi Upacara Pembukaan Latihan 22 Oktober 2022	69
Gambar 2 Proses Penyampaian Materi Sejarah Nabi Muhammad	70
Gambar 3 Prosesi Upacara Pembukaan Latihan 1 Oktober 2022	70
Gambar 4 Prosesi Upacara Pembukaan Kegiatan Latihan 24 September 2022	70
Gambar 5 Upacara Penutupan Kegiatan Latihan 1 Oktober 2022	70
Gambar 6 Proses Latihan Pembuatan Yel-Yel	71
Gambar 7 Dokumentasi Pada Saat Mendiskusikan Pembuatan Yel-Yel Kelompok	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Wawancara.....	53
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	54
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	56
Lampiran 4 Catatan Lapangan	63
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi.....	69
Lampiran 6 Riwayat Hidup	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga Negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang kokoh dan berdaulat. Ungkapan di atas selaras dengan pengertian dari pendidikan, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengertian pendidikan tersebut merupakan landasan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan sesuai dengan undang-undang tersebut tercantum dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut (Tim Penyusun, 2008:682). Karakter individu akan berkembang dengan baik, apabila memperoleh penguatan yang tepat, yaitu berupa pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005:7). Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Samani dan Hariyanto, 2011: 42-43).

Dalam proses Pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan dua cara, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Seperti halnya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak yang dimana sebagai Lembaga Pendidikan yang mempunyai peran strategis dalam menerapkan Pendidikan karakter. Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 melakukan Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, yakni kegiatan Gerakan kepanduan *hizbul wathan*.

Hizbul Wathan adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang kepanduan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan (Dzikron, 2014: 34).

Hizbul Wathan (HW) itu mengajarkan tentang solidaritas dan loyalitas, peserta didik diajarkan untuk saling membantu kepada sesama baik kepada saudara yang muslim ataupun yang non muslim. Peserta didik diajarkan untuk selalu berlombalomba dalam kebaikan, ditekankan bahwasanya praktik lebih penting dari pada hanya sekedar bersuara. Pada materi *Hizbul Wathan* tidak semata-mata hanya materi tetapi melainkan berdakwah tentang karakter Muslim yang Rahmatan Lil'alamin.

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak sebagai objek penelitian, karena berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathan* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pontianak sudah dijalankan dan merupakan program tetap sekolah. Yang didalamnya terdapat program yang mengajarkan tentang Pendidikan karakter di bidang kedisiplinan, tanggung jawab, berani, jujur, dan sopan santun siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak**”

B. Fokus penelitian

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pendidikan Karakter Komunikatif Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Qobilah KI Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022**” guna mempermudah peneliti dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang diteliti maka peneliti membagi sub focus diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan karakter Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak?

2. Bagaimana manfaat dari Pendidikan karakter Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui “**Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak** Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui dan mendeskripsikan Pendidikan karakter Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak.
2. Manfaat Pendidikan karakter Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dipandang bermakna apabila hasil penelitiannya memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, Adapun manfaat penelitian ini yakni :

1. Secara teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembinaan pandu *Hizbul Wathan* agar nantinya mampu dalam melaksanakan proses pembinaan yang efektif dan menyenangkan yang mampu memberikan Pendidikan karakter pada usia dini.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai upaya untuk melatih diri agar dapat menerapkan informasi berupa data yang ditemukan dilapangan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan pengetahuan,

- b. Bagi sekolah
Dijadikan bahan pertimbangan agar nantinya menjadi pembina/pelatih profesional
- c. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran msyarakat akan pentingnya Pendidikan karakter sejak usia dini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah peneliti paparkan beserta berdasarkan hasil penelitian dari berbagai data-data yang telah diperoleh oleh peneliti kumpulkan mengenai “ Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qobilah Ki Bagus Hadikusumo SD Muhammadiyah 1 Pontianak”. Maka dapat ditarik kesimpulan

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Karna banyaknya nilai-nilai di dalam karakter tersebut maka peneliti akan membatasi nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan norma agama islam sesuai dengan identitas sekolah sebagai sekolah yang berbasis agama islam.

Adapun norma-norma tersebut tercantum jelas di dalam undang-undang pandu hizbul wathan.

- 1) HW itu selamanya dapat dipercaya
- 2) HW itu setiakawan
- 3) HW itu selalu siap menolong dan wajib berjasa
- 4) HW itu suka akan perdamaian dan persaudaraan
- 5) HW itu tahu adab sopan santun serta perwira
- 6) HW itu penyayang bagi semua makhluk
- 7) HW itu melakukan perintah dengan tidak membantah
- 8) HW itu sabar dan bermuka manis
- 9) HW itu hemat dan cermat
- 10) HW itu suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Pendidikan karakter dalam kegiatan kepanduan hizbul wathan sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan, dan

beberapa nilai-nilai karakter yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. kegiatan kepanduan hizbul wathan dapat membentuk nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun nilai-nilai karakter tersebut ialah karakter disiplin, karakter komunikatif, dan karakter tanggung jawab.

Adapun kegiatan-kegiatan pandu hizbul wathan yang menunjang Pendidikan karakter, terutama karakter komunikatif ialah pada saat penyampaian materi-materi hizbul wathan, baik diruangan maupun diluar ruangan yang dimana pada materi tersebut meminta siswa agar lebih aktif dalam melakukan interaksi sehingga siswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik terhadap teman-temannya dan mampu bekerja sama sengan baik.

Kegiatan yang mampu menjalin Kerjasama yakni pada saat materi dilapangan saat pembuatan yel-yel yang dimana siswa diharuskan untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan mampu menerima pendapat orang lain. Hal ini juga dilakukan didalam ruangan pada materi keislaman, yang dimana siswa dituntut untuk mampu menerima materi dengan cepat dan juga mampu menyampaikan kepada teman-temannya. Salah satu materi tersebut yaitu mengenai sejarah singkat nabi Muhammad, dimana Pembina terlebih dahulu menyampaikan materi, setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan Kembali materi tersebut.

Dari paparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan hizbul wathan terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang nilai-nilai karakter, dan dari kegiatan tersebut terdapat pula nilai karakter komunikatif didalamnya.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Pontianak, peneliti mendapatkan pengalaman baru. Dari banyaknya hal yang peneliti temukan baik itu dilingkungan sekolah maupun didalam kegiatan

kepanduan hizbul wathan terdapat beberapa saran kepada pihak sekolah maupun kepada Pembina agar dapat menjadi masukan untuk kedepannya.

Dengan melihat kegiatan pandu hizbul wathan dan melihat hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran diantaranya :

1. Bagi peneliti dalam kegiatan kepanduan hizbul wathan dapat menjadi tolak ukur kedepannya ketika peneliti sudah menjadi tenaga pendidik agar dapat mengikuti metode yang telah dilaksanakan didalam kegiatan hizbul wathan guna menanamkan nilai-nilai karakter pada saat peneliti terjun sebagai tenaga pendidik
2. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak sekolah agar mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang Pendidikan karakter lainnya.
3. Bagi Pembina hizbul wathan, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan bisa memberi masukan kepada Pembina agar bisa lebih banyak lagi mengadakan kegiatan-kegiatan hizbul wathan yang menarik dan menunjang nilai-nilai karakter lainnya.
4. Bagi Univeristas Muhammadiyah Pontianak (UMP) Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam agar tenaga pengajar atau dosen membina mahasiswa agar sebagai yang diajar sebagai calon-calon tenaga pendidik agar berperan aktif dan terampil dalam menguatkan penerapan nilai-nilai karakter baik pada mahasiswa itu sendiri maupun kepada peserta didik yang akan di ajarnya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Dewan Amaliyah. 2012, "buku panduan Hizbul Wathan". Mei 2012
- Dzikron M. 2010. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan. Klaten: Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. Ghufon, A. (2010). Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran.
- E. Ktisi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), h. 34 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Elfindri. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Professional*. Jakarta: Baduose Media. Gadjah Mada University Press
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung:
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan 2013, *Bidang Diklat Jaya Melati 1*, Yogyakarta: Pusat Pengadaan HW, ,
- Lexy J, Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pusat Muhammadiyah. (1961). *Tuntunan Hizbul Wathan Kenang-Kenangan*, Yogyakarta
- Supriyono, R.A. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta:
- Sutan Mohammad dan J.S Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).
- Wibowo, E.A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah Suruh Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung. 1985, h.32

Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*.
Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1

Kisi-kisi wawancara

Fokus penelitian	Sub focus penelitian	No pertanyaan
Bagaimana Pendidikan karakter dalam Gerakan kependuan hizbul wathan di qobilah ki bagus hadikusumo sd Muhammadiyah 1 pontianak tahun pelajaran 2021/2022	Bagaimana bentuk Pendidikan karakter Gerakan Kependuan Hizbul Wathan dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak?	Kepala sekolah 11,12, dan 13 Pembina 2,3, dan 4
	Bagaimana manfaat dari Pendidikan karakter Gerakan Kependuan Hizbul Wathan dalam meningkatkan daya komunikatif siswa di SD Muhammadiyah 1 Pontianak?	6,7, dan 8

Lampiran 2

Pedoman wawancara

A. Kepala sekolah

1. Nama, jabatan dan sudah berapa lama menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Sebelum menjadi kepala sekolah, berapa lama menjadi seorang guru?
3. Berapa total tenaga pengajar yang ada disini?
4. Ekskul apa saja yang ada di sekolah?
5. Ekskul apa saja yang turut andil dalam menunjang Pendidikan karakter pada anak?
6. Sudah berapa lama hizbul wathan ada diadakan disekolah ini?
7. Apa latar belakang berdirinya hizbul wathan disekolah?
8. Berapa jumlah Pembina?
9. Adakah kriteria khusus bagi Pembina hw?
10. Apakah dewan guru terlibat dalam membina kegiatan hw?
11. Kegiatan apa-apa saja yang ada didalam hw?
12. Adakah didalam kegiatan tersebut yang menunjang Pendidikan karakter?
13. Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan GKHw?

B. Pembina HW

1. Nama, jabatan dan sudah berapa lama menjadi Pembina?
2. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diterapkan didalam hw?
3. Bagaimana strategi Pembina dalam menanamkan nilai komunikatif terhadap siswa?
4. Bagaimana karakter anak sebelum mengikuti kegiatan hw?
5. Dalam proses kegiatan apakah anak dapat memahami kegiatan tersebut?
6. Selama pelaksanaan kegiatan hw, adakah perkembangan karakter pada anak?

7. Dari semua nilai karakter, adakah nilai kominikatif yang timbul pada anak?
8. Jika ada, berapakah persentase anak yang memiliki karakter komunikatif ?

Lampiran 3

Hasil wawancara

Hari Tanggal wawancara : Sabtu, 24 September 2022

Lokasi : SD Muhammadiyah 1 Pontianak

Nama : Manidin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Nama, jabatan dan sudah berapa lama menjabat sebagai kepala sekolah?	Nama Manidin jabatan sebagai kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Pontianak, sudah menjadi kepala sekolah sejak tahun 2017
Sebelum menjadi kepala sekolah, berapa lama menjadi seorang guru?	
Berapa total tenaga pendidikan yang ada disini?	Total tenaga kependidikan yang aktif saat ini berjumlah 25 orang, terdiri dari kepala sekolah beserta staf dan dewan guru
Ekskul apa saja yang ada di sekolah?	Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, sekitar 8 kegiatan ekstra dimana kegiatan ekstra tersebut ada hizbul wathan, tahfidz, mewarnai, tapak suci, atletik, membatik, badminton, dan drumband.
Ekskul apa saja yang turut andil dalam menunjang Pendidikan karakter pada anak?	Hampir semua ekstrakurikuler disini kegiatannya menunjang Pendidikan karakter, terutama kegiatan hizbul wathan.

<p>Sudah berapa lama hizbul wathan ada diadakan disekolah ini?</p>	<p>Hizbul wathan disekolah ini, awal mulanya merupakan ekskul pilihan berbentuk drumband, itu sekitar tahun 2014. Kemudian mulai diwajibkan bagi seluruh siswa kelas IV-VI untu mengikuti kegiatan hw pada tahun berikutnya yakni tahun 2015</p>
<p>Apa latar belakang berdirinya hizbul wathan disekolah?</p>	<p>Hizbul wathan merupakan kegiatan kependuan yang mampu membentuk akhlak dan karakter siswa, dikarnakan kegiatan tersebut sejalan dengan visi misi sekolah maka didirikanlah atau dibentuknya kegiatan hizbul wathan disekolah ini.</p>
<p>Berapa jumlah Pembina?</p>	<p>Untuk jumlah Pembina saat ini ada 7 orang, 4 orang merupakan guru, dan 3 orangnya merupakan kader hw</p>
<p>Adakah kriteria khusus bagi Pembina hw?</p>	<p>Pada dasarnya Pembina hw haruslah memiliki kriteria khusus, tapi dikarenakan jumlah Pembina di Pontianak ini terbatas, maka cukup dengan mereka aktif dan memiliki kemampuan kependuan, maka sudah bisa jadi Pembina. Dan untuk di SD Muhammadiyah sendiri, Pembina minimal merupakan kader aktif Muhammadiyah dan faham akan kegiatan-kegiatan kependuan.</p>
<p>Apakah dewan guru terlibat dalam membina kegiatan hw?</p>	<p>Semua dewan guru disini terlibat dalam kegiatan hizbul wathan, hanya saja</p>

	<p>Cuma 4 orang yang telah resmi menjadi Pembina, dan telah mendapatkan pembinaan menjadi kader hizbul wathan.</p>
<p>Kegiatan apa-apa saja yang ada didalam hw?</p>	<p>Kegiatannya hampir sama dengan kegiatan pramuka, didalamnya ada kegiatan baris-berbaris, P3K, permainan. Hanya saja yang membedakan antara kegiatan pramuka dan hizbul wathan ini ialah adanya kegiatan yang mengandung nilai-nilai islami, seperti diajarkannya tata cara beribadah, menghafal doa sehari-hari, bahkan diajarkan tentang sejarah singkat Nabi Muhammad, dan yang utama ialah diajarkannya tentang adab dalam berbicara kepada teman dan orang tua</p>
<p>Adakah didalam kegiatan tersebut yang menunjang Pendidikan karakter?</p>	<p>Ada, pada saat kegiatan di ruangan maupun dilapangan banyak nilai-nilai karakter pada siswa yang terbentuk</p>
<p>Bentuk kegiatannya seperti apa?</p>	<p>Kegiatan diruangan itu misalnya, pada saat materi keagamaan yang dimana pada materi tersebut dijelaskan tentang cara melaksanakan sholat fardhu, rukun iman dan rukun islam, dan juga sejarah singkat tentang nabi Muhammad. Kemudian pada saat kegiatan di lapangan, mereka diajarkan bagaimana cara upacara bendera, tentang tali</p>

	temali, baris-berbaris, dan lain sebagainya
Nilai karakter seperti apa yang dihasilkan dari kegiatan tersebut?	Nilai karakter yang dihasilkan adalah religious, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab. Meskipun hampir semua nilai-nilai karakter itu ada di dalam kegiatan tersebut, namun yang lebih mendominasi ialah nilai karakter disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab.
Nilai komunikatif seperti apa yang dimiliki oleh siswa pada kegiatan tersebut?	Mereka bisa berkomunikasi dengan baik, bertukar pikiran, dan mampu menyampaikan informasi kepada teman-temannya.

Hasil wawancara

Hari Tanggal wawancara : 1 Oktober 2022

Lokasi : SD Muhammadiyah 1 Pontianak

Nama : Endrik Adiwijaya

Jabatan : Pembina Hizbul Wathan

<p>Nama, jabatan dan sudah berapa lama menjadi Pembina?</p>	<p>Endrik Adiwijaya, membina hw masih baru sejak masih di bangku sekolah kelas 11, berarti baru 5 tahun saya menjadi pelatih hizbul wathan</p>
<p>Kegiatan-kegiatan apa saja yang diterapkan didalam hw?</p>	<p>Kegiatannya mulai dari kegiatan lapangan hingga kegiatan didalam ruangan, kegiatan di lapangan contohnya itu, Latihan tata cara upacara bendera, Latihan baris berbaris, Latihan tali temali, dan juga Latihan yel-yel. Kalau Latihan didalam ruangan itu misalnya, praktek sholat fardu, mempelajari rukun iman dan rukun islam, belajar iqomah dan adzan, hafalan surah-surah pendek, dan lain sebagainya</p>
<p>Bagaimana strategi Pembina dalam menanamkan nilai komunikatif terhadap siswa?</p>	<p>Dengan cara membentuk kelompok, serta memberikan mereka materi dan juga memberikan mereka kesempatan untuk mendiskusikan materi tersebut secara berkelompok guna melatih cara berkomunikasi yang baik terhadap teman sebayanya.</p>

Bagaimana karakter anak sebelum mengikuti kegiatan hw?	Kebanyakan dari mereka yang masih malu-malu bahkan lebih tertutup, kurangnya nilai-nilai kebersamaan dalam bergaul, kemudian pada saat awal mereka masuk ke hw, mereka masih kesulitan dalam memahami materi, masih kurang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
Dalam proses kegiatan apakah anak dapat memahami kegiatan tersebut?	Hampir semua anak dapat memahami kegiatan, hanya ada beberapa saja yang lamban dalam memahami materi kegiatan
Selama pelaksanaan kegiatan hw, adakah perkembangan karakter pada anak?	Ada, yang awalnya anak tersebut kurang disiplin terutama masalah kehadiran, setelah mengikuti GKHW anak tersebut mulai disiplin.
Karakter apa saja yang muncul pada anak?	Nilai karakter yang muncul adalah religious, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab.
Dari semua nilai karakter, nilai kominikatif seperti apakah yang timbul pada anak?	Nilai komunikatif yang timbul pada anak ialah yang awalnya anak tersebut kurang dalam hal berkomunikasi, sejak mengikuti GKHW anak tersebut mulai aktif dalam berkomunikasi, kemudian mampu menerima materi dengan cepat, serta mampu menyampaikannya Kembali kepada teman-temannya

Jika ada, berapakah persentase anak yang memiliki karakter komunikatif?	Dari 3 jenjang kelas, yang sudah mulai muncul itu di kelas V, meskipun ada beberapa anak di kelas IV yang sudah mulai muncul karakternya
---	--

Lampiran 4

Catatan Lapangan Sabtu 24 September 2022

Pada pagi hari pukul 07:00 peneliti turun kelapangan guna mencari dokumen-dokumen pendukung guna penelitian yang akan di garap, sesampainya dilokasi SD Muhammadiyah 1 Pontianak, peneliti melihat kegiatan hizbul wathan yang akan berlangsung. Pada awal kegiatan akan dimulai Pembina mengumpulkan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan kepanduan hizbul wathan dan dibariskan dilapangan guna persiapan untuk melaksanakan upacara pembukaan Latihan. Pada saat sedang dibariskan banyak anak yang masih berlarian ditengah lapangan dan susah untuk diatur. Tetapi adapula siswa yang dengan tertib merapikan barisannya sendiri. Setelelah semua siswa telah berkumpul, Pembina menginstruksikan supaya prosesi upacara segera dilangsungkan.

Setelah kegiatan upaca pembukaan kegiatan Latihan pandu hizbul wathan berakhir, peneliti tidak langsung mengamati proses kegiatan hizbul wathan, akan tetapi peneliti langsung menghadap kepada kepala sekolah untuk mencari beberapa informasi tentang sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, serta menanyakan tentang kegiatan apa saja yang ada disekolah tersebut yang menunjang penerapan Pendidikan karakter pada siswa.

Setelah mendapatkan beberapa informasi mengenai sekolah dan kegiatan-kegiatan disekolah SD Muhammadiyah 1 Pontianak, kepala sekolah mengajak peneliti untuk melihat proses Latihan kepanduan hizbul wathan yang sedang berlangsung dan memberikan sedikit motivasi agar peneliti bisa cepat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Pada saat itu peneliti melihat Pembina hizbul wathan sedang menyampaikan materi, hanya saja peneliti kurang jelas mendengar materi apa yang di sampaikan oleh Pembina dikarnakan posisi peneliti yang terlalu jauh dari Pembina dan kondisi siswa yang sudah mulai tidak tertib dikarnakan pada saat itu memang sudah memasuki waktu dimana kegiatan hizbul wathan itu akan berakhir.

Setelah kegiatan berakhir, peneliti pun ingin menghampiri Pembina hizbul wathan guna ingin menggali informasi tentang kegiatan yang tadi Pembina sampaikan kepada siswa. Hanya saja dikarenakan Pembina ada kegiatan lagi diluar maka Pembina mohon pamit untuk pulang duluan, sehingga peneliti gagal untuk menggali informasi tentang kegiatan hizbul wathan yang tadi telah dilaksanakan. Dirasa Pembina gagal dalam menggali informasi tentang kegiatan hizbul wathan yang tadi telah dilaksanakan, maka peneliti memutuskan untuk Kembali dan langsung mengelolah informasi yang telah peneliti dapatkan dari kepala sekolah.

Catatan Lapangan Sabtu 1 Oktober 2022

Pada pagi hari pukul 07:25 peneliti datang Kembali ke SD Muhammadiyah 1 Pontianak guna mendapatkan informasi dari Pembina hizbul wathan yang pada pertemuan sebelumnya peneliti gagal mendapatkan informasi tentang kegiatan hizbul wathan dikarenakan Pembina sedang ada kegiatan lain diluar. Pada saat peneliti tiba di SD Muhammadiyah 1 Pontianak, ternyata kegiatan hizbul wathan telah dimulai pada saat itu prosesi upacara pembukaan kegiatan Latihan sedang berlangsung. Sembari menunggu kegiatan upacara pembukaan Latihan tersebut selesai maka peneliti sambil melakukan pengamatan terhadap karakter siswa pada saat prosesi upacara berlangsung. Setelah kegiatan upacara pembukaan selesai Pembina mengarahkan siswa untuk berbaris sesuai dengan kelompoknya supaya mempermudah Pembina dalam mengecek kehadiran siswa pada hari itu. Setelah Pembina selesai mengecek kehadiran, Pembina melanjutkan kegiatan Latihan rutinnnya. Setelah proses Latihan rutin akan selesai, Pembina Kembali mengumpulkan siswa dilapangan guna persiapan upacara penutupan kegiatan Latihan. Setelah upacara penutupan selesai tak lupa Pembina menyampaikan sedikit informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya yang akan dilaksanakan simulasi penjelajahan. Setelah Pembina selesai menyampaikan perihal kegiatan untuk pertemuan berikutnya, Pembina membubarkan barisan dan siswa membubarkan diri dari lapangan.

Setelah itu, penelitipun menghampiri Pembina guna mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan hizbul wathan yang menunjang Pendidikan karakter. Setelah peneliti mendapatkan sedikit informasi tentang kegiatan hizbul wathan yang menunjang Pendidikan karakter, maka peneliti berpamitan untuk pulang dan peneliti segera mengolah informasi tersebut.

Catatan lapangan Sabtu 22 Oktober 2022

Pada hari sabtu tanggal 22 Oktober 2022 pukul 07:00 siswa SD Muhammadiyah 1 Pontianak berkumpul di halaman sekolah untuk mempersiapkan diri sebelum memulai kegiatan simulai penjelajahan. Pada saat itu peneliti melihat siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan siswa juga sangat tertib dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Pada saat itu banyak juga orang tua siswa yang ikut dalam mengawasi anaknya dalam mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir.

Catatan Lapangan Sabtu 29 Oktober 2022

Peneliti Kembali mendatangi SD Muhammadiyah 1 Pontianak guna mencari tambahan informasi tentang kegiatan hizbul wathan yang menunjang Pendidikan karakter. Peneliti kali ini datang setelah kegiatan upacara pembukaan berakhir, dan pada hari ini kegiatan hizbul wathan dilaksanakan di surau yang berada dilingkungan SD Muhammadiyah 1 Pontianak, pada saat itu Pembina sedang memberikan materi tentang sejarah Nabi Muhammad pada peristiwa isra' mi'raj.

Pada saat itu peneliti melihat siswa yang sedang fokus dalam menerima materi yang disampaikan oleh Pembina, walaupun ada beberapa siswa yang kelihatan sibuk sendiri. Setelah Pembina selesai menyampaikan materi Pembina menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan Kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Sebelum itu Pembina memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang telah di sampaikan. Disitu Pembina melihat bahwa siswa dengan bersungguh-sungguh dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya walaupun terlihat siswa tersebut masih terbata-bata dalam penyampaianya dan terkesan masih malu-malu. Tetapi Pembina memberikan apresiasi terhadap siswa tersebut dikarenakan telah berani untuk maju kedepan.





Catatan Lapangan sabtu 5 November 2022

Peneliti Kembali kesekolah untuk mencari informasi tambahan guna untuk melengkapi hasil penelitian skripsi, peneliti mendatangi Pembina Hizbul wathan dan menanyakan tentang materi pada hari ini. Pembina menjelaskan bahwa kegiatan pada hari ini ialah pembuatan yel-yel kelompok, Pembina juga menjelaskan ke peneliti bahwa kegiatan ini diadakan sebagai upaya penanaman karakter kepada siswa agar siswa tersebut aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman-temannya.

Lampiran 5

Dokumentasi Observasi

1.	 <p>The first photograph shows a group of people in military-style uniforms standing in a line on a dirt area. The second photograph shows a larger group of people in similar uniforms standing in a line. The third photograph shows a group of people in military-style uniforms standing in a line. The fourth photograph shows a group of people in military-style uniforms standing in a line, with a flag visible in the background.</p>	<p>Prosesi upacara pembukaan Latihan kepanduan hizbul wathan di halaman rumah Radank dalam rangka simulasi kegiatan penjelajahan sabtu 22 Oktober 2022</p>
----	---	--

2.		<p>Proses dimana Pembina sedang menyampaikan materi tentang sejarah nabi Muhammad dalam peristiwa isra' mi'raj</p>
3.		<p>Prosesi upacara pembukaan Latihan pandu hizbul wathan sabtu, 1 Oktober 2022</p>
4.		<p>Prosesi upacara pembukaan Latihan kepanduan hizbul wathan sabtu, 24 September 2022</p>
5.		<p>Upacara penutupan Latihan kepanduan hizbul wathan sabtu, 1 Oktober 2022</p>

6.		<p>Proses Latihan kegiatan hizbul wathan pada materi pembuatan yel-yel sabtu 5 November 2022</p>
7.		<p>Dokumentasi pada saat siswa mendiskusikan pembuatan yel-yel kelompok</p>

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Kamalul Ihsan
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 25 Juli 1999
Alamat Tempat Tinggal : Jln. Kesehatan Gg. Sumber
Agung 1 dalam jalur 2 nomor 37
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Jumlah Saudara : 2
Status dalam Keluarga : Anak Pertama

Pendidikan yang Ditempuh

1. TK Raudhatul Atfal
2. SD Muhammadiyah 1 Pontianak
3. MTsN 2 Pontianak
4. SMA Muhammadiyah 2 Pontianak
5. Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2016-2022



Muhammad Kamalul Ihsan
NIM : 161411143